

# ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SDN LANDUNGSARI 1 KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

*by Artinisia Mendonca*

---

**Submission date:** 14-Oct-2021 09:35PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1609786385

**File name:** Salin3-SKRIPSI LENGKAP\_13-10-2021\_-\_Kris\_Tri.docx (26.82K)

**Word count:** 1470

**Character count:** 9743

**ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PROTOKOL  
KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI  
SDN LANDUNGSARI 1 KECAMATAN DAU  
KABUPATEN MALANG**

**RINGKASAN**

Protokol kesehatan adalah bentuk perlindungan bagi individu dari penularan atau infeksi *Covid-19*, dengan masuknya droplet yang mengandung virus *SARS-CoV-2* kedalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Penerapan protokol kesehatan merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mengurangi penyebaran *covid-19*. Kepala sekolah dan guru adalah teladan, model dan motor penggerak dalam menjalankan protokol kesehatan di lingkungan sekolah. Mereka harus menjadi orang pertama dan terdepan dalam mengkampanyekan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan pemerintah, hal ini penting untuk dilakukan, karena jika tidak maka sekolah bisa memiliki potensi menjadi cluster baru dalam penyebaran *covid-19*, sekolah juga harus memastikan fasilitas memadai. Persiapan dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah secara masif akan dapat mencegah peserta didik dari tertularnya *covid-19*, juga memberikan ketenangan batin bagi orang tua peserta didik dan seluruh warga sekolah. Tujuan penelitian ini menganalisis pengetahuan terkait kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka. Penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah para guru dan staf SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan *Total Sampling* sebanyak 30 orang. Analisis data dengan *Fisher-Test*. Hasil penelitian bahwa sebagian besar jumlah guru dan staf sekolah memiliki pengetahuan yang kurang; setengah aparat sekolah dengan kesiapan protokol kesehatan yang kurang, dan; ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka dan setengah jumlah aparat sekolah dengan pengetahuan yang kurang menyebabkan sebagian besar kesiapan protokol kesehatan yang kurang pula. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sebagai acuan memperdalam pengetahuan terkait kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Kesiapan Protokol Kesehatan, Pembelajaran Tatap Muka

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Wabah virus Corona (*covid-19*) menginfeksi hampir seluruh negara di dunia, sejak awal tahun 2020. Semenjak Januari 2020, WHO menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Virus yang menyerang sistem pernapasan ini telah mencatat lebih dari 28 juta kasus dari 213 negara di dunia yang terinfeksi, jumlah total tepatnya telah mencapai 28.916.010 kasus positif *covid-19* secara global (Pikiran Rakyat, 2020). Wabah global ini melanda dunia, begitu pula di Indonesia.

Prevalensi kasus *covid-19* menurut Satgas *Covid-19* Jawa Timur bulan Desember 2020 bahwa data total pasien sembuh sebanyak 54.490 orang dengan tambahan sebanyak 319 orang; lalu data pasien meninggal bertambah 32 orang maka total pasien meninggal mencapai 4.407 orang sehingga total akhir mencapai 61.883 orang kasus *covid-19*. Data Satgas *Covid-19* Kota Malang per tanggal 1 Desember 2020 bahwa data pasien meninggal bertambah 32 orang dan total pasien meninggal mencapai 4.407 orang sehingga tercatat ada 2286 pasien terkonfirmasi positif *covid-19*. Berdasarkan data Kemendikbud terkait persiapan dan pelaksanaan, jumlah sekolah dengan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh karena masa pandemi *covid-19* sebesar 13% dari semua total 151.696 sekolah, dan melaksanakan pembelajaran tatap muka: 75% (sekolah yang ada di zona hijau), 20% (sekolah yang ada di zona kuning), 12% (sekolah pada zona oranye), dan 8% (sekolah pada zona merah) (Kemendikbud, 2020). Sekolah yang telah menetapkan pembelajaran yang sudah bisa dilakukan dengan offline dengan sejumlah alasan dan mendapat izin orang tua atau masyarakat di sekitar tempat,

jika sekolah kembali membuat skema dalam pembelajaran secara offline, maka masalah yang masih mungkin terjadi tidak lagi menjadi kendala.

Data Gugus Tugas Covid-19 Kota Malang (Malang ANTARA) bahwa Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Malang akan melihat kesiapan sarana dan prasarana sekolah-sekolah di Kota Malang Jawa Timur sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka digelar ditengah pandemi virus corona, akan memantau kesiapan masing-masing sekolah yang akan menerapkan pembelajaran tatap muka. Sebagai catatan, terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tatap muka, pemerintah daerah diberi hak otonomi penuh terkait hal ini, sejak semester genap tahun ajaran akademik 2020/2021 pada bulan Januari 2021, untuk meminimalisasi potensi penyebaran virus Corona. Pemerintah Kota Malang telah melakukan simulasi kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan diharapkan jika nantinya sekolah tatap muka digelar, bisa menerapkan seluruh protokol kesehatan yang dilakukan saat simulasi. Pada tiap-tiap sekolah, wajib menyiapkan satuan tugas penanganan *covid-19*, supaya penerapan protokol kesehatan bisa berjalan optimal, dan mampu meminimalisir potensi penyebaran *covid-19*. Untuk saat ini Kota Malang masih berada pada zona oranye (zona beresiko sedang penyebaran *covid-19*). Secara umum, protokol kesehatan dapat dipahami sebagai suatu pedoman pelaksanaan atau serangkaian peraturan yang dikeluarkan negara, yang berlaku dan harus ditaati oleh semua warga negara demi menjaga stabilitas berbagai aspek kehidupan (Arista dkk, 2021). Protokol kesehatan secara umum harus memuat perlindungan kesehatan individu terhadap penularan *covid-19* melalui droplet mengandung virus *SARS-CoV-2*, yang menginfeksi tubuh manusia dengan masuk melalui hidung, mulut, dan mata (Ronaldo dkk, 2021). Penerapan protokol kesehatan merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mengurangi penyebaran *covid-19*. Kepala sekolah dan guru adalah teladan, model dan motor penggerak dalam

menjalankan protokol kesehatan di lingkungan sekolah. Mereka harus menjadi orang pertama dan terdepan dalam mengkampanyekan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah, jika tidak maka berpotensi menjadi kluster baru penyebaran *covid-19*. Sekolah juga harus memastikan fasilitas memadai. Persiapan dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah secara masif akan dapat mencegah peserta didik dari tertularnya *covid-19*, selain itu juga dapat memberikan ketengan batin untuk orang tua peserta didik dan seluruh warga sekolah (Jejen, 2020). Menurut Buana (2020), upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan kasus luar biasa ini antara lain: penetapan aturan *stay at home*, modus pembelajaran berupa komunikasi yang melalui Daring agar siswa tetap mendapatkan haknya dalam memperoleh dengan kondisi yang aman di rumah dan mensosialisasikan aturan *social distancing*. Konsep ini dapat mengurangi hingga memutus mata rantai infeksi *covid-19* dengan harus menjaga jarak aman antara manusia minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dan menghindari pertemuan massal.

Data dari Pusat Penelitian Kebijakan, Balitbang dan Pembinaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) diperoleh aspek-aspek kesiapan belajar tatap muka dari aparat sekolah termasuk kepala sekolah, dewan guru dan beberapa petugas sarana dan prasarana sekolah antara lain: pengetahuan tentang *covid-19*, kebiasaan melakukan protokol kesehatan dan kondisi kerentanan. Namun kesiapan aparat sekolah berdasarkan zona juga menunjukkan aspek pengetahuan dan kebiasaan menerapkan protokol kesehatan relatif baik meskipun tidak menutup kemungkinan jika berada di zona non-hijau juga rentan terpapar *covid-19*. Sehingga disimpulkan pada aspek kesiapan pembelajaran tatap muka, namun masih ada beberapa yang harus meningkatkan. Sedangkan aspek-aspek kesiapan belajar tatap muka untuk siswa antara lain: kebiasaan siswa dengan protokol kesehatan atau 3M (cuci tangan pakai sabun (CTPS), memakai masker,

menerapkan etika batuk/bersin, jaga jarak fisik), juga kondisi ketidakrentanan siswa seperti tidak terkonfirmasi positif, tidak memiliki riwayat interaksi dengan pasien positif, tidak memiliki komorbiditas dan persiapan untuk anak meliputi: membawa masker cadangan, perlengkapan kebersihan (*hand sanitizer*, tisu basah), bekal makan-minum, dan pengetahuan pencegahan.

Studi pendahuluan berdasarkan wawancara dengan 8 orang guru di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang pada pertengahan bulan Desember 2020 diketahui pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dan kesiapan protokol kesehatan sudah dilaksanakan berupa aspek ketidakrentanan guru seperti tidak terkonfirmasi positif, tidak pernah berinteraksi dengan pasien positif, bukan komorbiditas, tempat tinggal dan akses menuju sekolah bukan zona non-hijau, serta kebiasaan melakukan protokol kesehatan (cuci tangan, menggunakan masker, menerapkan etika batuk-bersin, jaga jarak fisik) sehingga siap dilakukan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul: Analisis Pengetahuan Dengan Kesiapan Protokol Kesehatan di Sekolah Dasar Untuk Menyambut Pembelajaran Tatap Muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Bagaimana analisis pengetahuan dengan kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui analisis pengetahuan dengan kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan terkait pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi kesiapan protokol kesehatan terkait pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- c. Menganalisis pengetahuan tentang kesiapan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini memberi manfaat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pencegahan *covid-19* dan kesiapan protokol kesehatan selama masa pandemi *covid-19*.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman para pengetahuan guru tentang kesiapan protokol kesehatan di Sekolah Dasar untuk menyambut pembelajaran tatap muka.

<sup>10</sup>  
b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber data untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks.

<sup>14</sup>  
**1.5. Keaslian Penelitian**

No	Tahun	Nama Penulis	Judul	Metode dan Variabel	Hasil <sup>19</sup>
1.	2015	Hamid Darmadi	Tugas, kedudukan, Keterampilan dan tanggung jawab menjadi Guru Profesional	Metode deskriptif kuantitatif; variabel kompetensi, dan tanggung jawab	Hasil menunjukkan: (1) Tugas utama seorang guru mencakup 3 hal antara lain: tugas guru / profesional, tugas manusiawi dan tugas kemasyarakatan; (2) Peran guru mencakup empat macam antara lain: peran guru dalam proses belajar mengajar, peran guru dalam pengadministrasian, peran guru sebagai pribadi, dan peran guru sebagai psikologis; (3) Kompetensi guru profesional mencakup empat kompetensi antara lain: kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan sosial; (4) Tanggung jawab guru mencakup lima kategori antara lain: tanggung jawab intelektual, profesi, sosial, moral-spiritual, dan tanggung jawab pribadi.

# ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SDN LANDUNGSARI 1 KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

## ORIGINALITY REPORT

**27%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**9%**  
PUBLICATIONS

**12%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://journal.ikipgriptk.ac.id">journal.ikipgriptk.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://jurnalpost.com">jurnalpost.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	Steven Steven. "ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT KOTA PONTIANAK DALAM MENGHADAPI PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19)", Jurnal Ekonomi Integra, 2021 Publication	<b>2%</b>
<b>6</b>	<a href="http://www.sukmabangsalhokseumawe.sch.id">www.sukmabangsalhokseumawe.sch.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<b>2%</b>

8	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1 %
9	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
12	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
13	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
14	repository.stikesmaharani.ac.id Internet Source	1 %
15	www.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
16	id.scribd.com Internet Source	1 %
17	jurnalsttkharisma.ac.id Internet Source	1 %
18	www.antaraneews.com Internet Source	1 %
19	es.scribd.com Internet Source	1 %

20

repository.upi.edu

Internet Source

1 %

---

21

www.scribd.com

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# ANALISIS PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SDN LANDUNGSARI 1 KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---